

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada perspektif filosofis, insan kamil dapat diperoleh melalui proses *tajallī* dan *taraqqī*. *Tajallī* merupakan proses memunculkan eksistensi dan manifestasi Tuhan dalam diri insan kamil, sedangkan *taraqqī* adalah proses pendakian seorang sufi untuk menuju tingkat kesadaran ruhani dan pengetahuan tertinggi, sehingga dapat mencapai derajat insan kamil seutuhnya.
2. Konsep ESQ WAY 165 Ary Ginanjar Agustian merupakan metode ampuh untuk menjaga sifat-sifat Ilahiah manusia yang terletak pada *God Spot*, sehingga bisa terjaga dan terpelihara dengan baik, sekaligus membentengi dimensi emosi (EQ) agar selalu memiliki ketahanan mental yang mumpuni dan selalu dalam kondisi stabil.
3. Pengembangan kecerdasan emosi dan spiritual Ary Ginanjar Agustian berpotensi untuk membimbing manusia menuju insan kamil, yakni dengan cara; menjernihkan hati, membangun mental, dan melaksanakan ibadah dalam rukun Islam.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai potensi yang dimiliki manusia.

2. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan diperoleh generasi yang memiliki kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ) yang seimbang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sama. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya akan menggunakan lebih banyak buku Ary Ginanjar Agustian sebagai rujukan primer.